

Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan UMKM Untuk Peningkatan Akses Modal Usaha

Harry Budiantoro^{1*}, Perdana Wahyu Santosa², Hesti Juni Tambuati Subing³, Nazma Riska Zhafiraah⁴, Hestin Agus Tantri Ningsih⁵

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YARSI

⁵STIE Kusuma Negara

*Email Korespondensi: budiantoro.h@gmail.com

ABSTRACT

MSME is an abbreviation for Micro, Small and Medium Enterprises. Basically, MSMEs mean businesses or businesses carried out by individuals, groups, small business entities, or households. Indonesia as a developing country makes MSMEs the main foundation of the community's economic sector, this is done to encourage the ability of independence to develop in society, especially in the economic sector. Therefore, competent Human Resources (HR) are needed to produce quality financial reports. This activity is carried out through outreach, training and assistance to MSME actors in Mandalamekar Village. Based on the PKM activities that have been carried out, there are participants who are able to understand 87% of the material. Apart from that, based on the practice of making Financial Reports and how to make Financial Reports and producing four financial reports, they were successfully arranged neatly according to wishes and were able to be presented using a laptop, not manually as before. Significant managerial implications, especially in terms of increasing access to business capital. The following are several managerial implications that can be identified: the mentoring process will help MSME owners and managerial staff to increase their understanding of financial management.

Keywords

Financial Accounting,
Financial Reports,
UMKM, Social Welfare



BERDAYA : Jurnal
Pendidikan dan
Pengabdian Kepada
Masyarakat
Vol 6, No.2, 2024, pp.
237-248
eISSN 2721-6381

Article History

Received : 4/14/2024 / Accepted : 5/8/2024/ First Published: : 5/9/2024

To cite this article

Budiantoro, H., Santosa, P. W., Subing, H. J. T., Zhafiraah, N. R., & Ningsih, H. A. T. (2024). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan UMKM Untuk Peningkatan Akses Modal Usaha. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 237 - 248. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i2.1297>



© The Author(s)2024

. This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM di Desa Mandalamekar. Berdasarkan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, terdapat peserta yang mampu memahami 87% materi. Selain itu berdasarkan praktik pembuatan Laporan Keuangan dan cara membuat Laporan Keuangan serta menghasilkan empat laporan keuangan berhasil disusun dengan rapi sesuai keinginan dan mampu disajikan menggunakan laptop, tidak secara manual seperti dulu. Implikasi manajerial yang signifikan terutama dalam hal peningkatan akses modal usaha. Berikut adalah beberapa implikasi manajerial yang dapat diidentifikasi: proses pendampingan akan membantu pemilik UMKM dan staff manajerial untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang manajemen keuangan.

Profil Penulis

Harry Budiantoro, Perdana Wahyu Santosa, Hesti Juni Tambuati Subing, Nazma Riska Zhafiraah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas YARSI, Jakarta,
Indonesia

Hestin Agus Tantri Ningsih
STIE Kusuma Negara, Jakarta,
Indonesia

Corresponding Author
: budiantoro.h@gmail.com

Kata Kunci: Akuntansi Keuangan, Laporan Keuangan, UMKM, Kesejahteraan Sosial

Reviewing Editor
Maya Mustika

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu penggerak primer perekonomian Indonesia, akibatnya bila sektor UMKM terganggu, perekonomian nasional juga bisa ikut tergerus (Ida et al., 2020). UMKM ini juga sangat membantu negara/pemerintah dalam hal penciptaan lapangan kerja baru dan lewat UKM juga banyak tercipta unit-unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga (Ahmad et al., 2019). Supriadin (2022), kebijakan pemberdayaan UMKM dalam secara umum diarahkan untuk mendukung upaya-upaya penanggulangan, kemiskinan dan kesejahteraan, penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan ekspor, serta revitalisasi pertanian dan perdesaan, yang menjadi prioritas Pembangunan nasional. Menurut Hery et al. (2017), untuk menyelesaikan persoalan ekonomi bangsa diantaranya adalah dengan penguatan berbagai aspek di sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah

(UMKM). Pemerintah sendiri mulai membuat kebijakan dengan mencoba untuk membenahi kebijakan ekonomi terkait pemberdayaan masyarakat dengan mengeluarkan sebuah program pemberian bantuan dana yang ditujukan bagi pelaku UMKM. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu program pemerintah dalam rangka meningkatkan akses pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan fasilitas penjaminan kredit dari Pemerintah (Sriwari, 2022).

Pelaku usaha UMKM melakukan pencatatan hanya untuk mengetahui jumlah pemasukan, pengeluaran dan keuntungan yang diperoleh. Hal ini disebabkan pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku usaha berkaitan dengan pelaporan keuangan yang kurang memadai dan dibuat berdasarkan keinginan sendiri dan tidak sesuai dengan standar laporan keuangan (Sutisna et al., 2021). Selain permodalan, salah satu alternatif dalam meningkatkan produktivitas UMKM adalah dengan melakukan modernisasi sistem usaha dan perangkat kebijakannya yang sistemik sehingga akan memberikan dampak yang lebih luas lagi dalam meningkatkan daya saing daerah (Chairi et al., 2022). Latar belakang pendidikan para pengusaha Usaha Mikro dan Kecil sebagian besar juga masih rendah, sehingga kemampuan yang dimiliki pun juga terbatas. Mereka menjalankan usaha hanya berdasarkan naluri saja. Tanpa kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai sulit sekali bagi usaha tersebut memenangi persaingan, sehingga kecenderungan mengalami kegagalan sangatlah besar (Lies, 2013). Menurut Hery (2020) Analisis laporan keuangan adalah suatu proses membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menganalisis masing-masing unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang baik dan akurat terhadap laporan keuangan itu sendiri. Menurut Givan, et al. (2020), hasil akhirnya adalah membuat proposal bisnis sehingga gambaran memulai usaha dimulai dari modal, peralatan, biaya.

Sikap peduli terhadap masyarakat menuntut kita untuk mengesampingkan ego dan menumbuhkan rasa empati terhadap masyarakat, khususnya terhadap generasi muda yang merupakan tulang punggung utama kesejahteraan bangsa. Hal inilah yang menjadi tantangan terbesar dalam menumbuhkan sikap kepedulian sosial pada generasi muda yang akan menjadi pemimpin masa depan penerus bangsa (Suharma et al., 2020). Sementara itu, menurut Achadiyah (2019) pencatatan akuntansi berbasis teknologi masih sangat jarang ditemui, terutama pada kegiatan usaha yang berskala menengah ke bawah atau yang sering disebut usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Pencatatan dan pembukuan pencatatan adalah setiap transaksi dari suatu kegiatan usaha merupakan suatu informasi awal yang harus dicatat dan diolah, sehingga terbentuk sebuah laporan keuangan. Kesalahan lain yang dimiliki oleh pelaku usaha itu salah satunya adalah di bidang pengelolaan keuangan. Keberhasilan bisnis memerlukan kendali keuangan yang layak terutama dalam hal arus kas. Salah satu kesalahan fatal kewirausahaan adalah kegagalan mengembangkan perencanaan strategis. Perencanaan yang kurang matang bisa terjadi karena mereka melakukan jual beli secara spontan, hanya melakukan jual-beli pada saat-saat tertentu, membeli barang dagangan atau investasi dalam jumlah banyak tanpa memikirkan kemampuan keuangan yang ada.

Peningkatan daya tahan UMKM ini sangat penting karena bagaimanapun UMKM menguasai roda perekonomian nasional. Sektor UMKM mampu meningkatkan pendapatan masyarakat karena dapat menyerap tenaga kerja sehingga UMKM dianggap memiliki peran

strategis dalam menekan angka pengangguran dan kemiskinan (Gunartin, 2017). Dengan adanya kemudahan bantuan permodalan dari pemerintah, akan membangkitkan kembali UMKM yang selama pandemi mati suri. Namun, peningkatan daya tahan UMKM ini akan menjadi tidak ada artinya apabila permasalahan mendasarnya tidak diatasi. Menjamurnya kembali UMKM bukan berarti mereka tidak mempunyai kendala dan kelemahan. Masalah yang sering dihadapi oleh pengusaha UMKM bersifat multidimensi, yang artinya UMKM memiliki banyak permasalahan dalam mengembangkan usaha mereka (Widiatmoko et al., 2020). Permasalahan tersebut antara lain rendahnya kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan kendala dalam penyusunan laporan keuangan (Tatik, 2018).

Salah satu Desa di Jawa barat yaitu Desa mandalamekar, merupakan wilayah salah satu sentra UMKM penghasil produk pangan olahan, dan reseller sepatu kulit. Perkembangan perdagangan di Desa Mandalamekar cukup monoton. Masyarakat khususnya ibuibu Desa Mandalamekar sebagian besar melakukan pekerjaan rumah tangga disamping kegiatan pengolahan dan perdagangan untuk menunjang perekonomian keluarga Jenis usaha yang mereka usahakan termasuk kategori usaha rumahan dengan skala kecil dan menengah. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara Perguruan Tinggi Klaster Madya Universitas YARSI, Jakarta Perguruan Tinggi Klaster Utama STIE Indonesia, Jakarta dengan yang dijembatani oleh Perguruan Tinggi Klaster Mandiri Universitas Widyatama, Bandung. Tujuan dari kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat ini adalah untuk memberdayakan mitra dari kelompok masyarakat umum, kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi dan kelompok masyarakat yang belajar berwirausaha serta membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial. Mitra sasaran kegiatan ini yaitu masyarakat yang belum terlalu produktif secara ekonomi seperti, kelompok ibu-ibu rumah tangga, RW/RW dan pelaku UMKM Desa.

Sasaran Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini berfokus pada pelaku usaha UMKM di Desa Mandalamekar sebagai target program dengan tujuan agar pelaku usaha UMKM mendapatkan akses permodalan melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR), serta administrasi dan pelaporan keuangan UMKM. Kegiatan pemberdayaan kepada Masyarakat ini menjadi kesempatan kepada mahasiswa agar mendapatkan pengalaman di luar kampus sekaligus memenuhi IKU 2 dan bisa menjadi sarana pembelajaran berbasis MBKM Dimana mahasiswa jika tertarik berpartisipasi dalam kegiatan MBKM Dimana setiap kegiatan memiliki rekognisi SKS mata kuliah dengan jumlah lebih besar minimal 20 SKS untuk 1 semester. Sedangkan untuk dosen agar bisa berkegiatan di luar kampus sekaligus memenuhi IKU 3.

Masalah yang ingin dipecahkan

Berdasarkan hasil perbincangan dengan Kepala Desa Mandalamekar, permasalahan pelaku UMKM di Desa Mandalamekar adalah dana yang kurang untuk permodalan, meskipun sebagian pelaku UMKM telah mengetahui adanya fasilitas KUR yang diberikan pemerintah, namun kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam melakukan pencatatan administrasi dan pelaporan keuangan UMKM yang menjadi hambatan mereka dalam menghadapi persaingan, sekaligus membuka kesempatan untuk mendapatkan akses permodalan melalui

perbankan atau Lembaga keuangan lainnya, di samping itu memberi mereka pengetahuan berwirausaha serta cara mengelola keuangan yang baik. Dengan dilakukannya pendampingan pembuatan laporan keuangan UMKM akan bisa menjawab kebutuhan atas kemungkinan akses permodalan perbankan. Dalam hal ini KUR yang telah dijadikan program utama pemerintah untuk membantu dan meningkatkan yang seringkali sulit di akses dikarenakan syarat formil, dimana setiap para pelaku usaha harus memiliki pencatatan hasil usaha dalam bentuk laporan keuangan sebagai syarat pengajuan bantuan modal melalui perbankan yang acapkali tidak bisa dipenuhi karena tidak adanya pengetahuan serta pelatihan yang diberikan kepada para pelaku UMKM. Kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar mendapatkan pengalaman di luar kampus sekaligus memenuhi IKU 2 dan bisa menjadi sarana pembelajaran berbasis MBKM dimana mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman. Sedangkan untuk dosen agar bisa berkegiatan diluar kampus sekaligus memenuhi IKU 3.

MATERI DAN METODE

Materi

Kegiatan pengabdian ini berfokus pada pelaku usaha UMKM di Desa Mandalamekar sebagai target program dengan tujuan agar pelaku usaha UMKM mendapatkan akses permodalan melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR), serta administrasi dan pelaporan keuangan UMKM yang baik dan benar.

Metode

Berdasarkan Solusi dan Target Luaran dari rencana pelaksanaan program PKM pada UMKM Desa Mandalamekar, maka tim menetapkan metode kegiatan sebagai berikut: Metode Pelatihan Metode ini ditujukan untuk transfer ilmu pengetahuan dan teknologi guna mengatasi permasalahan melalui peningkatan wawasan dan pemahaman pelaku usaha UMKM di Desa Mandalamekar. Adapun metode pendekatan ini ditetapkan oleh tim untuk mengatasi permasalahan dan solusi untuk mencapai target luaran yang telah ditetapkan, yaitu peningkatan kapabilitas pencatatan keuangan melalui pelatihan pembuatan laporan keuangan UMKM, Sosialisasi dan Pendampingan Metode ini diarahkan untuk transfer keterampilan bagi pelaku usaha UMKM di Desa Mandalamekar dalam hal peningkatan Teknik pencatatan dan pembuatan laporan keuangan UMKM.

Pelatihan ini dilakukan langsung dilapangan yang diberikan oleh narasumber ahli yang sesuai dengan bidangnya. Metode pengembangan efektivitas laporan keuangan dilakukan dengan cara pendampingan. Cara ini dilakukan dengan menyusun laporan keuangan bersama-sama dengan pihak manajemen dan pengawas (Hairunisya, 2017). Langkah-langkah pendampingan dilakukan dengan pendekatan pemecahan masalah atau problem solver (Husna & Burais, 2019), yaitu dilakukan dengan proses awal berupa identifikasi masalah, perumusan alternatif pemecahan masalah, pemilihan alternatif terbaik, kemudian implementasi. pemecahan masalah dan akhirnya evaluasi program. Metode ini bertujuan untuk mentransfer keterampilan kepada para pelaku UMKM di Desa Mandalamekar dalam hal peningkatan pengetahuan penyusunan laporan keuangan. Pelatihan ini berlangsung langsung di lapangan dan disampaikan oleh narasumber yang ahli di bidangnya.

Narasumber secara aplikatif akan mengarahkan pelaku usaha mengatasi masalah yang ditemui di lapangan dan membimbing secara teknis sehingga mampu melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan, Metode Pendekatan Fasilitasi dan Media Metode ditujukan untuk mempermudah, meringankan dan memperlancar proses pencatatan dan penyajian laporan keuangan UMKM. Artinya peran media ditujukan untuk memahami Teknik dan desain serta menampilkan laporan akhir yang dihasilkan dalam pencatatan keuangan usaha UMKM untuk memaksimalkan fungsi laporan keuangan bagi UMKM.

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan dilakukan pada Minggu, 03 Maret 2024 di UMKM Desa Mandalamekar, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung Jawa Barat. Guna merealisasikan rencana program PKM, tim menetapkan prosedur kerja sebagai berikut: Menyusun Rencana Kegiatan Pada tahap ini, tim akan menyusun rencana yang dimulai dengan rapat koordinasi tim, surat menyurat, mengidentifikasi kriteria, jumlah narasumber, pembimbing, pendamping, penyusunan modul, jadwal kegiatan, pengajuan usulan anggaran PKM Universitas YARSI, pelaksanaan program pelatihan, monitoring dan evaluasi serta penyusunan laporan kegiatan dan penulisan artikel ilmiah pada jurnal Nasional/Media Massa, Melakukan rapat koordinasi tim pelaksana Dalam tahap ini tim akan melakukan rapat pembagian tugas seperti mengagendakan rapat koordinasi persiapan, pengajuan usulan anggaran PKM Universitas YARSI, pelaksanaan monev, sampai dengan penyusunan laporan sehingga dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, Menyusun Jadwal Kegiatan PKM. Pelaksanaan program PKM ini direncanakan selama 10 bulan, dimulai dengan persiapan, pelaksanaan program (pelatihan, sosialisasi, monev, dan penyusunan laporan kegiatan) yang diakhiri dengan penulisan artikel ilmiah jurnal PKM ber ISSN.

HASIL DAN EVALUASI

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pada tahap ini Pelatihan, Sosialisasi, dan Pendampingan dilakukan di UMKM Desa Mandalamekar, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung Jawa Barat, sedangkan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Monitoring dilaksanakan pada Minggu, 03 Maret 2024 dimulai pada pukul 09.00 WIB yang dihadiri oleh Masyarakat Desa Mandalamekar khususnya para pelaku UMKM di desa tersebut. oleh tim pengusul, Sedangkan fungsi evaluasi ditujukan untuk menilai semua kegiatan program mulai dari awal sampai eksekusi di lapang dan mengukur indikator keberhasilan. Hal ini ditujukan sebagai bahan penyusunan laporan dan rekomendasi yang merupakan bagian dari bahan rencana tindakan keberlanjutan program PKM Universitas YARSI.



Gambar 1.

Koordinasi Bersama Pihak Desa Mandalamekar

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan metode pelatihan keterampilan seperti presentasi dan praktikum pembuatan laporan keuangan UMKM serta tanya jawab. Sasaran kegiatan PKM ini bertujuan untuk Upaya meningkatkan pengetahuan UMKM di Desa Mandalamekar untuk dapat membuat laporan keuangan dengan baik dan benar serta diberikannya edukasi tentang pembuatan laporan keuangan yang benar. Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan: 1) Sosialisasi kegiatan. Sosialisasi kegiatan merupakan rangkaian awal kegiatan dengan mengomunikasikan tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilakukan serta melakukan Pre-Test. 2) Kegiatan ini akan diawali dengan pemaparan materi mengenai penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar. 3) Sesi tanya jawab antar narasumber dengan para UMKM di Desa Mandalamekar. 4) Praktik penyusunan laporan keuangan UMKM. 5) dan diakhiri dengan evaluasi hasil akhir melalui Post-Test.

Pelatihan pembuatan laporan keuangan UMKM Untuk Peningkatan Akses Modal Usaha dengan materi bagaimana menyusun laporan laba rugi dan neraca yang bermanfaat sebagai data dan informasi keuangan bagi UMKM dalam mengukur kemajuan usahanya dan melengkapi dokumen dalam pengajuan modal usaha. Selain materi juga diberikan transfer teknologi berupa aplikasi “buku kas” yang bisa digunakan melalui hp masing-masing peserta UMKM kapanpun dan dimanapun. Hal ini bisa bermanfaat ketika UMKM ingin mengetahui perkembangan usahanya, administrasi pencatatan usaha dan pengajuan pembiayaan melalui pihak ketiga yang biasanya mensyaratkan UMKM memiliki laporan keuangan sederhana. Sosialisasi pembiayaan KUR berbasis digital dengan materi bagaimana cara dan syarat pengajuan pembiayaan KUR melalui perbankan, tips serta triknya. Hal ini bermanfaat bagi UMKM agar bisa mendapatkan pembiayaan melalui KUR perbankan yang sebelumnya sulit mereka dapatkan.



Gambar 2.
Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Kepada Mitra

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat keberhasilan dari kegiatan penngabdian Masyarakat ini. Evaluasi dilakukan pada akahir pelatihan melalui Post-Test. Evaluasi terhadap kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu 1) Post-Test yang mengukur kemampuan pengetahuan terkait penyusunan laporan keuangan dan 2) Praktik penyusunan laporan keuangan. Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa para peserta UMKM di Desa Mandalamekar mampu menyerap lebih dari 87% materi pelatihan yang diberikan. Suasana pendampingan kepada peserta UMKM dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3.
Suasana Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Kepada Mitra

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan bagi para pelaku UMKM di Desa Mandalamekar, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung Jawa Barat telah dilaksanakan dengan baik oleh Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YARSI. Berdasarkan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian Masyarakat, dapat disimpulkan hal-hal berikut: peserta memahami arti pentingnya penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam usaha mereka dan mampu menggolongkan transaksi-transaksi tersebut ke dalam kelompok aset, kewajiban, pendapatan dan beban. Peserta mampu melaksanakan proses dalam satu siklus akuntansi, yang mencakup pencatatan transaksi keuangan dalam bentuk jurnal, memposting ke buku besar, Menyusun neraca saldo, Menyusun laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Setelah kegiatan pelatihan selesai, sebaiknya peserta mengimplementasikan proses penyusunan laporan keuangan secara continue dalam usaha mereka, agar mereka dapat mengetahui Tingkat efisiensi dan efektivitas usaha mereka dan dapat melakukan Tindakan koreksi jika terjadi penyimpangan sehingga usaha mereka dapat berkembang dan maju.

Pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan untuk UMKM memiliki implikasi manajerial yang signifikan terutama dalam hal peningkatan akses modal usaha. Berikut adalah beberapa implikasi manajerial yang dapat diidentifikasi: proses pendampingan akan membantu pemilik UMKM dan staff manajerial untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang manajemen keuangan. Dengan adanya laporan keuangan yang disusun dengan baik, UMKM akan menciptakan Tingkat transparansi yang lebih tinggi dalam bisnis mereka. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang keuangan bisnis mereka, UMKM akan dapat membuat perencanaan laporan keuangan yang lebih efektif dan realistis.

Saran Kegiatan Lanjutan

Saran untuk pelaku UMKM di Desa Mandalamekar, Kecamatan Cimenyan, Bandung, Jawa Barat agar merealisasikan penyusunan pembuatan laporan keuangan terhadap usaha yang sedang dijalani guna untuk meningkatkan produktivitas ekonomi dan mengetahui bagaimana perkembangan usaha yang sedang dijalankan.

Ucapan Terimakasih

Dengan peran dan keterlibatan banyak pihak, Pengabdian kepada Masyarakat melalui melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan pada pelaku UMKM di Desa Mandalamekar ini dapat terselenggara dengan sukses. Untuk itu kami menyampaikan terima kasih kepada Ketua Yayasan YARSI, Rektor Universitas YARSI, Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas YARSI, Kepala Desa Mandalamekar beserta Perangkat Desa. Dan Masyarakat Desa Mandalamekar, Kec Cimenyan Kab. Bandung, Jawa Barat.

REFERENSI

- Achadiyah, B.N. (2019). Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL* 10(1). 199-206 pp.
<https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10011>
- Ahmad Z, Rossitya D. S, Sutomo, Farij I. M, Yusup. (2019). Memberikan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Umkm Di Desa Batonaong Kec. Arosbaya Kab. Bangkalan Madura. *Jurnal Pengabdian Purna Iswara*; 1(2):13-18
- Chairi Z, Aflah A, Aprilyana I. Peningkatan Produktifitas UMKM Melalui Pemanfaatan Digital Marketing di Kelurahan Tegal Sari I Kecamatan Medan Area. *E-Dimas J Pengabdi Kpd Masy [Internet]*. 2022 Jun 29;13(2):344–9. Available from: <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i2.6730>
- Givan, B., Indrawan, HE, & Siagian, AO (2020). Training on Making a Business Plan for Karang Taruna RW 01 Pinangsia Taman Sari Jakarta. *Journal of Work for Society*, 1(2), 54–62]. <https://doi.org/10.36914/jkum.v1i2.396>
- Gunartin, G. (2017). Penguatan UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi. *DUKA: Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 2(2), 46–55.
<https://doi.org/10.32493/pekobis.v2i3.P46-64.665>
- Hairunisya, N. (2017). Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan kepada pengusaha umkm di kecamatan karangrejo kabupaten tulungagung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5, 35– 45.
- Hery H, Lediana S, Wiendy P. S. (2017). Pelatihan Peningkatan Produk Cinderamata Dari Bahan Limbah Kayu Pada Umkm Di Desa Cinunuk Kabupaten Bandung. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*. 2(1): 175-179. <https://doi.org/10.52250/p3m.v2i1.68>
- Hery. (2020). *Financial Report Analysis*. PT. Grasindo. Jakarta
- Husna, H., & Burais, F. F. (2019). Penerapan Pendekatan Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Berdasarkan Level Siswa. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 82.
<https://doi.org/10.35445/ALISHLAH.V11I1.97>
- Ida B, Zulfa E, Nurbetty H. S, Emi M. (2020). Penerapan Digitalisasi UMKM di Dusun Peninjauan Desa Bumi Agung Tegineneng Menghadapi Era Less Contact Economy pada Masa Setelah Covid-19. *STABEK 6: Seminar Teknologi, Akuntansi, Bisnis, Ekonomi dan Komunitas*. p. 1-12
- Lies I. (2013). Analisis Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Dan Kecil. *J STIE Semarang*. 5(1):54–70.
- Sriwati NK. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk Pengembangan UMKM di Desa Toini Kecamatan Poso Pesisir. *Mosintuwu J Pengabdi Kpd Masy*; 2(1):24–7.
- Suharma, S., Rahman, RA, Syaodih, EL, Sundayani, Y., Sutarsih, P., & Tungga, ye (2020). The effect of adolescent attitudes on karang taruna in handling problems toward adolescents in the development period. *Indonesian Journal of Social Work*, 3(2).<https://doi.org/10.31595/ijsw.v3i2.230>

- Supriadin, Muhammad I. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Kekalik Jaya Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. *Abdi masyarakat*. 4(1):23- 26. <http://dx.doi.org/10.58258/abdi.v4i1.3574>
- Sutisna E, Ermawati Y, Sutisman E, Suratini S, Akbar MA, Pasolo MR, et al. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Umkm Perusahaan Dagang Di Kota Jayapura. *J Pengabd Masy Ilmu Kegur dan Pendidik* 4(2): 69-73
- Tatik, T. (2018). Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta). *Jurnal Relasi*, 14(2), 1-14. <https://doi.org/10.31967/relasi.v14i2.260>
- Widiatmoko, J., Indarti, M. G. K., Puspitasari, E., & Hadi, S. S. (2020). Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Produksi Bagi Pelaku UMKM Di Kota Semarang. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 03(02), 206- 215. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v3i2.6324>

Accepted author version posted online: 5/9/2024

Maya Mustika (Reviewing editor)

FUNDING

Kegiatan ini didanai oleh Hibah Internal Pengabdian Masyarakat Universitas YARSI atas dukungan Yayasan YARSI.

COMPETING INTERESTS

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.

